



▶ KEJADIAN DI SEKOLAH

Belasan Siswa SMPN 15 Kesurupan Lagi

JOGJA—Belasan siswa SMP Negeri 15 Jogja kembali kesurupan. Sebelumnya pada Jumat (3/11) lalu sebanyak 28 murid juga mengalami kesurupan.

Beny Prasetya
benyprasetya@harianjogja.com

Salah satu siswa SMPN 15 Maharani Ceyen, 14, mengatakan sebelum kesurupan, seluruh murid telah dikumpulkan di aula dan serambi Masjid SMPN 15 Jogja. Saat itu, mereka mendapatkan motivasi dan diteruskan dengan kegiatan pengajian dan doa bersama. "Tidak ada upacara, diganti dengan motivasi," ujarnya, Senin.

▶ Siswa yang kesurupan pada Senin berbeda dengan korban pada Jumat lalu.

▶ Korban menyebar dari berbagai kelas.

Kesurupan mulai terjadi ketika salah satu ustaz mengaji dan diartikan melalui pengeras suara. Menurut Ceyen, sejumlah murid langsung teriak dan lemas. "Di kelas saya juga ada, kalau jumlah total satu sekolah hampir sama kayak kemarin [peristiwa Jumat, 28 murid kesurupan]," ujar siswi Kelas IX itu.

Ceyen mengatakan, siswa yang kesurupan pada Senin berbeda dengan korban pada Jumat lalu. "Berbeda dengan yang lalu, ini baru," ujarnya kepada wartawan.

Total ada 34 murid yang telah



Harian Jogja/Beny Prasetya

Kondisi SMPN 15 Jogja setelah siswanya dipulangkan lebih awal akibat belasan murid kesurupan, Senin (6/11).

kesurupan dari Rabu (1/11) hingga Jumat minggu lalu. Menanggapi hal tersebut Kepala SMPN 15 Jogja, Siti Arina Budiastuti menjelaskan

kejadiannya, sebenarnya telah diantisipasi dari Sabtu (4/11) lalu.

● Lebih Lengkap Halaman 10

Belasan Siswa...

Dimana guru dan komite melakukan rapat untuk menentukan langkah akibat terganggunya proses belajar mengajar. "Tadi malam [Minggu malam] kami lakukan *ruyah* di seluruh sekolah, itu juga hasil rapat," jelasnya.

Arina mengaku, kegiatan *ruyah* itu sengaja digelar agar kegiatan belajar mengajar tidak terganggu. Menurutnya, selama 19 bulan menjadi kepala sekolah di SMPN 15 Jogja, baru lima hari terakhir ini mengalami hal yang di luar kemampuannya. "Makanya kami berikan suasana *fun* dalam kegiatan motivasi, kemudian masuk kelas didengarkan lantunan ayat suci agar segera bersih," katanya di Gazebo SMPN 15 Jogja.

Arina menerangkan korban menyebar dari berbagai kelas. Hanya, guru dan murid yang berada di ruang agama tidak satu pun mengalami gangguan. Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan muridnya,

awal, yaitu pukul 08.30 WIB. Arina juga mengungkapkan durasi pembelajaran juga terpaksa dipangkas. "Pulanginya jadi jam satu siang, kalau sekiranya murid ada yang belum kuat tidak masuk tidak apa-apa," jelasnya.

Ia juga mengatakan, untuk kenyamanan anak didiknya kegiatan ekstra dan bimbingan belajar ditiadakan. Dimana kebijakan pemotongan durasi belajar dan meliburkan kegiatan tambahan akan berlaku hingga Jumat (10/11). "Minggu ini kami pantau, hingga Jumat nanti, karena Sabtu libur [lima hari kerja]," jelasnya.

Arina berharap seluruh elemen masyarakat mendoakan sekolah dan anak didiknya. Terlebih hal seperti ini tidak bisa ia antisipasi. Begitu juga dengan penanganannya, Arina berharap, masyarakat mau membantu mengembalikan suasana sekolah seperti biasanya.

"Silakan, bagaimanapun caranya, asalkan tujuannya memberikan

Instansi	Nilai Berita
1. <u>Din. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

✓ Netral
✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005